

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON GIBERELIN DAN PUPUK NPK  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*  
Jacq.) PADA TAHAP PEMBIBITAN PRE NURSERY**

**Ikbal**

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Perkembangan bisnis kelapa sawit dari waktu ke waktu kian menjanjikan, permintaan pasar terhadap minyak kelapa sawit semakin meningkat. dikala meningkatnya permintaan pasar terhadap minyak kelapa sawit. bibit kelapa sawit yang diproduksi oleh masyarakat atau lembaga pembibitan sebagian besar sering tidak memenuhi standar mutu yang nantinya berdampak pada pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Upaya memperbaiki pertumbuhan bibit dapat dilakukan dengan pemberian hormon giberin dan pupuk NPK. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon Giberelin dan Pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) di pembibitan *Pre-Nursery*, serta mengetahui konsentrasi dan dosis terbaik dalam pemberian hormon Giberelin dan Pupuk NPK yang memberikan pertumbuhan bibit optimal pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019 bertempat di Jalan Tawangmangu, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dengan ketinggian 89 meter diatas permukaan laut. Kegiatan ini menggunakan rancangan acak lengkap 2 faktor yaitu pemberian hormon giberelin dan pupuk NPK. faktor Giberelin (G) pada 3 taraf yaitu G0 : tanpa pemberian hormon giberelin (0 ppm); G2 : pemberian hormon giberelin dengan konsentrasi 150 ppm; G3 : pemberian hormon giberelin dengan konsentrasi 300 ppm. Sedangkan faktor Pupuk NPK (P) pada 4 taraf yaitu P0 : tanpa pemberian pupuk NPK (0 gr); P1 : pemberian pupuk NPK dengan dosis 1,5 gr; P2 : pemberian pupuk NPK dengan dosis 2,5 gr; dan P3 : pemberian pupuk NPK dengan dosis 5 gr. Sehingga didapat 12 kombinasi perlakuan dan 3 ulangan, Kesimpulan dari hasil kegiatan ini adalah kombinasi perlakuan pemberian hormon giberelin dan pupuk NPK dapat memacu pertumbuhan vegetatif tanaman. Interaksi keduanya berpengaruh nyata selama 90 HST masa pembibitan pre nursery. Dimana perlakuan G1P1 mampu memberikan rerata pertumbuhan yang lebih baik bila dibandingkan perlakuan lainnya. Namun bila ditinjau dari segi efisiensi biaya aplikasi G0P2 merupakan perlakuan yang terbaik sesuai rekomendasi penyedia bibit unggul.

Kata Kunci : Bibit kelapa Sawit, Pre Nursery, Giberelin, Pupuk NPK.